

**Kawasan Pecinan sebagai Pendukung Pengembangan Heritage Tourism di
Kawasan Kota Lama Semarang**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh studi pada program
Sastra 1



Disusun oleh:

Bagas Satio Achsan Wicaksono

201621054

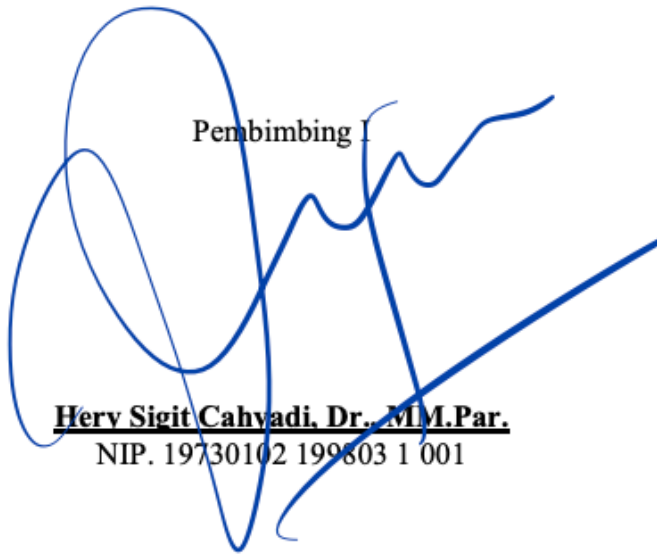
**PROGRAM STUDI DESTINASI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

KAWASAN PECINAN SEBAGAI PENDUKUNG PENGEMBANGAN HERITAGE TOURISM DI KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG.


Nama : Bagas Satrio Achsan Wicaksono
NIM : 201621054
PROGRAM STUDI : Destinasi Pariwisata

Pembimbing I



Herv Sigit Cahyadi, Dr., MM.Par.
NIP. 19730102 199803 1 001

Pembimbing II



Rachmat Syam, S.Sos., MM.Par.
NIP.19600505 198303 1 002

Bandung, Desember 2020

Menyetujui,
Kepala Bagian Administrasi Akademi
dan Kemahasiswaan,

Menyetujui,
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

Andar Donova L. Goeltom, S.Sos.,M.Sc
NIP. 19710506 199803 1 001

Faisal, MM.Par., CHE
NIP. 19730706 199503 1 001

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bagas Satrio Achsan Wicaksono
Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 19 April 1997
NIM : 201621054
Program Studi : Studi Destinasi Pariwisata

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir/ Skripsi yang berjudul:
“Kawasan Pecinan sebagai Pendukung Pengembangan Heritage Tourism di Kawasan Kota Lama Semarang” ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan penjiplakan, pengutipan, penyusuan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di STP Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naska Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naska ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bandung, 19 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan



Bagas Satrio Achsan Wicaksono
NIM: 201621054

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas ridho dan karunia-Nya, sehingga proposal ini dapat di selesaikan tepat pada waktunya. skripsi ini untuk memenuhi salah satu rangkaian dalam menempuh destinasi pariwisata dengan judul **“Kawasan Pecinan sebagai Pendukung Pengembangan Heritage Tourism di Kawasan Kota Lama Semarang”**.

Pada Kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada pihak yang telah membantu baik secara moril serta memberikan dukungan kepada saya selama kegiatan berlangsung:

1. Ibu Endah Trihayuningtyas selaku Ketua Prodi Studi Destinasi Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung.
2. Bapak Hery Sigit Cahyadi dan Bapak Rachmat Syam selaku dosen pembimbing.
3. Bapak/Ibu dosen Program Studi Destinasi Pariwisata yang telah memberikan bekal ilmu sehingga peneliti dapat skripsi ini.
4. Kepada Kedua Orang Tua saya yang secara khusus telah memberi dorongan dan semangat dalam pengerjaan hingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Rekan-rekan Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung Program Studi SDP yang telah memberikan dorongan dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepada Keluarga Bapak Hari Agustiono dan Ibu Dyah Irianti yang telah Memfasiliatasi, Mendukung, Selama Mencari Data Pada Saat di Semarang.
7. Seluruh Pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.
8. Mba Yvonne Sibuea selaku perwakilan dari ein-institue yang telah memberikan infomarsi terkait Kawasan Pecinan Semarang.
9. Komunitas Semawis yang Telah Memberikan Informasi terkait Kawasan Pecinan Semarang.
10. Bapak Robi Rahman yang Telah Memberikan Informasi dan Semangat Terkait Penyusunan Skripsi.

11. Teman-Teman Seperbimbingan dan Seperjuangan Erga, Tari, Desyifa, Nino yang telah memotivasi dan saling menguatkan selama proses penulisan skripsi ini.

Terlepas dari ini semua, saya menyadari penuh bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi penelitian ini. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun, guna menyempurnakan skripsi penelitian ini. Akhir kata saya ucapkan terimakasih.

Bandung, Oktober 2020

Bagas Satrio Achsan Wicaksono

ABSTRAK

Kawasan Kota Lama Semarang sebagai pengembangan Kawasan Cagar Budaya Nasional. Serta dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Semarang (RIPPARKOT) Tahun 2015-2025, Kota Lama Semarang termasuk dalam fokus utama wisata budaya, dengan daya tarik wisata (DTW) di Semarang tengah yang mencakup kawasan Pecinan. Catatan TACB (Tim Ahli Cagar Budaya Nasional, 2019) mengatakan Kawasan Pecinan dan Kota Lama Semarang termasuk dalam Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional. serta daya tarik wisata yang ada dikawasan Pecinan Semarang yakni bangunan bersejarah berupa Klenteng, rumah tinggal, kebudayaan etnis Tionghoa serta kuliner. Penelitian ini bertujuan mengetahui Bagaimana fungsi dan peran Kawasan Pecinan sebagai *supporting* serta *product* pariwisata Kota Lama Semarang Apa nilai tambah Kawasan Pecinan sebagai *supporting product* dari kawasan Kota Lama Semarang penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan teori dari *heritage tourism*, *tourism heritage product* serta *tourism supporting product*. Pada penelitian ini kawasan Pecinan memiliki fungsi dan peran dari 3 indikator dari *supporting product* yakni *souvenir & tourguide*, *restaurant*, *lodging* atau akomodasi serta selanjutnya pada nilai tambah kawasan Pecinan yakni kawasan tersebut merupakan kawasan dari kebudayaan etnis Tionghoa dengan terdapat 8 jenis Klenteng serta pemukiman etnis Tionghoa, yang sudah ada sejak abad ke-17 hingga saat ini, serta karya seni etnis Tionghoa seperti kerajinan batu bongpay, wayang potehi, kaligrafi etnis Tionghoa serta kerajinan barongsai.

Kata Kunci : Kota Lama Semarang, Pecinan Semarang, *heritage tourism*, *tourism heritage product* serta *tourism supporting product*.

ABSTRACT

Kota Lama Semarang area as the development of a National Cultural Heritage Area. As well as in the Semarang City Tourism Development Master Plan (RIPPARKOT) 2015-2025, Kota Lama Semarang is included in the main focus of cultural tourism, with a tourist attraction in central Semarang which includes the Chinatown area. The TACB note (Tim Ahli Cagar Budaya Nasional, 2019) said that the Chinatown area and the Old City of Semarang are included in the National Rank Cultural Heritage Area. as well as tourist attractions in the Chinatown area of Semarang, namely historical buildings in the form of temples, houses, Chinese ethnic culture and culinary delights. This study aims to determine the function and role of the Chinatown area as a supporting and tourism product of Kota Lama Semarang. What is the added value of Chinatown as a supporting product of the Kota Lama Semarang area. This research uses descriptive qualitative theoretical approaches from heritage tourism, tourism heritage products and tourism supporting products. . In this study, the Chinatown area has the function and role of 3 indicators of supporting products, souvenirs & tours, restaurants, lodging or accommodation and then the added value of the Chinatown area, namely the area is an area of Chinese ethnic culture with 8 types of temples and Chinese ethnic settlements, which has existed since the 17th century until now, as well as ethnic Chinese art works such as bongpay stone crafts, potehi puppets, Chinese ethnic kaligrafi and barongsai crafts.

Keywords: Kota Lama Semarang, Semarang Chinatown, heritage tourism, tourism heritage products, and tourism supporting products.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. FOKUS PENELITIAN.....	5
C. TUJUAN PENELITIAN.....	5
D. KETERBATASAN PENELITIAN.....	5
E. MANFAAT PENELITIAN.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. KAJIAN TEORI.....	7
1. <i>Heritage Tourism</i>	7
2. Elemen Produk <i>Heritage Tourism</i>	8
3. <i>Tourism Supporting product</i>	11
B. PENELITIAN TERDAHULU	17
C. KERANGKA PEMIKIRAN.....	19
METODE PENELITIAN.....	20
A. DESAIN PENELITIAN.....	20
B. PARTISIPAN DAN TEMPAT PENELITIAN	20
C. PENGUMPULAN DATA	21
1. Studi Dokumentasi	21
2. Observasi	21
D. ANALISIS DATA.....	22
E. RENCANA PENGAJUAN KEABSAHAN DATA.....	24
F. JADWAL PENELITIAN	26

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. HASIL PENELITIAN.....	27
1. Kondisi aktual Kawasan Pecinan sebagai <i>supporting product</i> pariwisata Kota Lama Semarang	27
B. PEMBAHASAN.....	63
1. Fungsi dan peran Kawasan Pecinan sebagai <i>supporting product</i> pariwisata Kota Lama Semarang	63
2. Nilai tambah Kawasan Pecinan Sebagai <i>supporting product</i> dari kawasan Kota Lama Semarang.	67
SIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. SIMPULAN.....	72
B. SARAN	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	91
A. SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....	81
B. CEKLIST PECINAN SEMARANG.....	95
C. KETERANGAN BEBAS PEMINJAMAN BUKU	99
BIODATA	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Interaktif.....	23
Gambar 2 Peta Wilayah Kelurahan Kranggan.....	28
Gambar 3 Tipe Hunian Tunggal	31
Gambar 4 Tipe Hunian Ganda	32
Gambar 5 Tipe Ruko.....	32
Gambar 6 Klenteng Tay Kak Sie	34
Gambar 7 Klenteng Sioe Hok Bio	34
Gambar 8 Klenteng Tek Hay Bio.....	35
Gambar 9 Tong Pek Bio.....	36
Gambar 10 Klenteng Hoo Hok Bio.....	37
Gambar 11 Klenteng Wie Wie Kiong.....	38
Gambar 12 Klenteng Liong Hok Bio	39
Gambar 13 Klenteng See Hoo Kiong.....	40
Gambar 14 Kondisi Rumah Kawasan Pecinan	41
Gambar 15 Kondisi Jalan Gang Baru Pecinan.....	42
Gambar 16 Wayang Potehi	43
Gambar 17 Suasana Toko Kaligarafi	47
Gambar 18 Kerajinan Rumah Kertas	49
Gambar 19 Kerajinan Ukiran Batu	50
Gambar 20 Pernak-pernik khas Pecinan	50
Gambar 21 Kerajinan khas etnis Tionghoa.....	51
Gambar 22 Barongsai Hias	52
Gambar 23 Lumpia Gang Lombok.	52
Gambar 24 Kue Cap Bayi	53
Gambar 25 Toko Moaci Gemini	53
Gambar 26 Pujasera Tay Kak Sie	54
Gambar 27 YiSan Coffee.....	55
Gambar 28 Café Mukti.....	55
Gambar 29 Café Jamu Makuta.....	56

Gambar 30 Nasi Goreng Babat Pak Di	57
Gambar 31 Warung Nasi Ayam Bu Pini.....	58
Gambar 32 Peta Sebaran wago restaurant atau pedagang kaki 5.....	59
Gambar 33 Kondisi Kawasan Pecinan.....	60
Gambar 34 Tjiang Recidance.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel . 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel . 2 Jadwal Penelitian.....	26

DAFTAR PUSTAKA

- Aniesa S.B. (2018). “Perencanaan Bisnis Pariwisata”, Malang : Ub Press,
- Adrienne A.A. (2013). “Pecinan Semarang: Sepenggal Kisah, Sebuah Perjalanan”, Jakarta: Gramedia 30-48
- Arikunto,S (2002). “*Metodologi penelitian*”, Jakarta : Rineka Cipta, 197
- Charmaz,K. (2006). *Consturcting Grounded Theory: A Practical Guide Through Qualitative Analysis*. London Sage Publication.
- Dewi P.K, Surjno A, (2008). “*Pelestarian Kawasan EKS Pusat Kota Kolonoal Lama Semarang*”.Arsitektur e-journal, 1,145-156.
- Emmita D.H. (2018). Pengantar Akomodasi dan Restoran, Yogyakarta : Deepublish. 72
- Gonzalez M. V., (2008) *Intangible Heritage Tourism and Idntity*. Elsevier 29, 807-810.
- Hoven, E. V. D., & Eggen, B. (2005). Personal Souvenirs as Ambient Intelligent Objects. 12
- Ismayanti. (2010) Pengantar Pariwisata, Jakarta: Grasindo, 218.
- Isti Khaerunnisa dan Nany Yuliasuti, 2011 “Kualitas Lingkungan Permukiman Kawasan Pecinan Kota Semarang, Teknik – Vol. 32 No.3
- Jafari J, Xiao H, 2016. *Encyclopedia Tourism.Basel*. Switzerland: SpringerNature, 413.
- Kautsary J. 2018. “*Perencanaan Peraturan Zonasi di Kawasan Konservasi (Studi Kasus Pecinan Semaran)*” 15, 216-229.
- Kolb B. M., (2006). *Tourism Merketing for Cities*. New York: Elsevier, 65.
- Kotler P, Bowen J.T, Makens J.C, 2010. *Marketing for Hospitality and Tourism*. Upper saddle river, New Jersey,07458: Pearso Education, Inc. 274-277.
- Meytasari C, Tisnawati E, 2018 “*Pengembangan Elemen Produk Wisata di Kawasan Kota Lama Semarang dengan Pendekatan Attractive Urban Heritage*” 16, 107-118.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 5.

- Moleong, L.J. (2017) *metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosda Karya. 7.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 52.
- Nasution, S.(2003) *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito.
- Nuryanti, W. (2009). “*The Role of Heritage Tourism in Community Planning and Development*”. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Patria, Teguh Amor. (2015). “*Dinamika Perkembangan Pariwisata Pusaka : Tinjauan dari Sisi Penawaran dan Permintaan di Kota Bandung*”. Jakarta: Jurnal Binus Business Review. 6, 169-183.
- Pamela S. Y., McKercher B. (2004) *Managing Heritage as Tourism Products*. Routledge 9, 256-266.
- Purwantoro J, Cemporanangsih E, Wijayanto P. (2018) *pariwisata kota pusaka: mendayagunakan aset pusaka, mensejahterakan masyarakat*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univerity Press.
- Rianto A, (2010), Metode penelitian kualitaif, kualitatif dan kuantitatif. Yogyakarta. 96-98.
- Roby Ardiwidjaja. (2019) *Pariwisata Budaya Pelestarian Budaya Sebagai Daya Tarik Ke-Indonesiaan*. Sidoarjo. Uawis Inspirasi Indonesia.
- Sandu dan M.Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penlitan*. Seleman : Literasi Media Publishing. 42
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 52.
- Sulyati T. (2000). “*Adat Perkawinan Masyarakat Tionghoa di Pecinan Semarang*”. Semarang : Universitas Diponogoro.
- Sundarwani, M. M. (2004). “*Karakter Visual Kawasan Pecinan Semarang*”. Semarang : Universitas Diponogoro.
- Sukmadinata, N. S. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Silalahi, U (2010). *metode pneleitian sosial*. Jakarta : Refika Aditama

- Timothy, Dallen J dan Gyan P. Nyaupane. (2009). *Cultural Heritage and Tourism in the Developing World: A Regional Perspective*. New York: Routledge, 4.
- Widjajanti, R (2015). *Karakteristik Aktivitas Pedagang Kaki Lima di Pecinan Semarang*. Semarang. Ruang 61-70.
- Catatan TACBN Tentang Naskah Rekomendasi Pemeringkatan Kawasan Cagar Budaya Kota Lama Semarang Sebagai Cagar Budaya Peringkat Nasional 2019. Semarang
- UU No. 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya. Jakarta